

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana terpenting dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang terdapat didalam dirinya. Pendidikan mengajarkan suatu pengalaman belajar yang di dalamnya terdapat kegiatan nonformal maupun formal yang dilakukan disekolah. Pendidikan juga menjadi sektor penting dalam upaya membangun bangsa dan negara untuk menciptakan generasi yang berkualitas. UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Adanya Pandemi Covid-19 ini banyak merubah tatanan kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran yang tadinya dilaksanakan secara tatap muka (luring/offline) ini harus dilakukan dari jarak jauh (daring/online) atau pembelajaran dilakukan dari rumah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Perubahan ini menyebabkan banyaknya permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan, seperti pembelajaran secara daring (online) membuat guru harus melakukan inovasi serta adaptasi terkait pemilihan model pembelajaran dan penggunaan teknologi untuk membantu proses pembelajaran kepada siswa seperti *google classoom*, *whatsapp*, *google meet*, dan aplikasi lainnya

Pembelajaran daring (online) adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran dalam jaringan menggunakan beberapa aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring telah diterapkan diseluruh jenjang pendidikan di Indonesia dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai tingkat universitas. Kebijakan ini harus diterima oleh berbagai pihak untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Perubahan sistem pembelajaran daring ini berdampak besar pada berbagai kalangan pendidikan seperti guru, siswa dan institusi yang harus tetap melaksanakan pembelajaran jarakjauhmeskipun ada berbagai keterbatasan yang ada(Prestiadi, 2020).

Pembelajaran secara daring (online) ini membuat siswa kurang berpartisipasi dan kurang termotivasi untuk melakukan proses belajar mengajar, karena banyak siswa yang sebenarnya terkendala jaringan internet selain itu pelaksanaan pembelajaran secara daring ini juga mengakibatkan seluruh siswa cepat merasa bosan dengan proses pembelajaran secara daring sehingga menyebabkan siswa tersebut tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi pada, 19 April 2022 dan ketika melakukan PPL di SMA Negeri 1 Parung Panjang pada kelas XI IPA, khususnya dalam proses pembelajaran biologi terlihat guru lebih banyak memberikan materi dan tugas kepada siswa pada saat pembelajaran daring (online) dengan memanfaatkan teknologi berupa *google classroom* maupun, *whatsapp*. Sehingga untuk nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA yaitu sebesar 72,11. Hal tersebut

sangat berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa terutama pada kelas XIIPA ini menyebabkan hasil belajar biologi siswa menurun dibandingkan pada saat pembelajaran tatap muka.

Blended Learning adalah pencampuran antara online dan pertemuan tatap muka (face-to-face meeting) dalam suatu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi (Husamah, 2014, p. 12). Blended learning adalah pembelajaran kombinasi antara, pembelajaran berbasis tatap muka (offline), dan pembelajaran berbasis internet (online). Adapun kelebihan dari *Blended Learning* ini yaitu, hemat waktu, hemat biaya, pembelajaran lebih efektif dan efisien, peserta mudah dalam mengakses materi pembelajaran, siswa lebih leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri, memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online, dan siswa dapat melakukan diskusi dengan guru atau siswa lain di luar jam tatap muka, guru tidak terlalu banyak menghabiskan tenaga untuk mengajar, menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet, memperluas jangkauan pembelajaran, hasil yang optimal serta meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan lain sebagainya (Wasis D. Dwiyo, 2018).

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas ini, maka dengan adanya penerapan model pembelajaran *Blended Learning* atau pembelajaran campuran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa di sekolah SMA Negeri 1 parung panjang sehingga perlu dilakukan penelitian tentang hasil belajar biologi siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah penelitian diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya inovasi guru terhadap model pembelajaran.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi tidak maksimal.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi tidak maksimal.
4. Minimnya akses internet mengakibatkan siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dapat dideskripsikan, Pada penelitian ini dikonsentrasikan mengenai model pembelajaran yang lebih inovatif yaitu Penerapan model pembelajaran *Blended learning* terhadap hasil belajar biologi siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini, adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dan penerapan model pembelajaran konvensional secara daring terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA N 1 Parung Panjang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah Untuk mengetahui hasil belajar biologi

siswa di SMA Negeri 1 Parung Panjang dengan menerapkan model pembelajaran Blended learning dan model pembelajaran konvensional yang dilakukan secara daring.

1.6 Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Dapat dijadikan sebagai acuan guru untuk mengembangkan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang inovatif terhadap hasil belajar biologi siswa di dalam bidang pendidikan.
3. Dapat menjadi salah satu model pembelajaran bagi siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar.

1.1.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah atau guru dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar biologi siswa disekolah maupun diluarsekolah.

